

Faktor, Dampak, dan Solusi Kerusakan Sarana Prasarana Sekolah Dasar

Mahira Dhea Parawansa¹, Manis Chayara Alima Putri Nurochman², 'Inayah Khairiyah Ghozali³, Sri Marmoah⁴

¹Universitas Sebelas Maret, mahiradhea.uns.ac.id@student.uns.ac.id

²Universitas Sebelas Maret, manischayara@student.uns.ac.id

³Universitas Sebelas Maret, inayahghozali@student.uns.ac.id

⁴Universitas Sebelas Maret, marmuah@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji permasalahan di sekolah-sekolah Indonesia yang berbasis praktik sarana dan prasarana. Temuan utama penelitian ini adalah banyaknya kasus kerusakan ruang kelas yang menghambat proses pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab, faktor risiko, dan solusi terkait kerusakan sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri. Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun artikel ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR). Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis artikel-artikel nasional yang relevan menggunakan data dari Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish 8. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sejumlah artikel dianalisis secara metodis. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor penyebab utama kerusakan meliputi usia bangunan, kurangnya perawatan, keterbatasan dana, dan faktor lingkungan. Dampaknya antara lain menurunnya kenyamanan belajar dan meningkatnya risiko keselamatan. Solusinya meliputi pemeliharaan rutin, pendataan kerusakan, peran aktif masyarakat dan sekolah, serta dukungan pemerintah untuk renovasi. Kesimpulannya, pengelolaan dan perbaikan sarpras secara berkelanjutan penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman.

Kata Kunci: Kerusakan, Dampak, Solusi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu dasar utama dalam pembangunan suatu negara. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, ketersediaan sarana dan prasarana menjadi faktor utama yang tidak dapat diabaikan. Sarana di sekolah mencakup fasilitas yang digunakan langsung dalam pembelajaran seperti ruang kelas, meja, kursi, dan media belajar, sedangkan prasarana meliputi bangunan sekolah dan fasilitas pendukung lainnya. Lingkungan belajar yang aman dan nyaman

hanya dapat tercipta jika sarana dan prasarana tersedia dengan baik dan terkelola dengan optimal (Saputri & Pratikno, 2024).

Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat berupa perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan rehabilitasi agar fasilitas sekolah tetap berfungsi dengan baik. Namun, banyak sekolah dasar negeri di Indonesia masih menghadapi kendala seperti keterbatasan lahan, kurangnya perencanaan, minimnya fasilitas belajar, serta anggaran yang terbatas. Faktor-faktor tersebut menyebabkan fasilitas menjadi tidak memadai dan sering mengalami kerusakan, sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar (Zahro et al., 2024; Yulianto et al., 2024).

Kerusakan dan keterbatasan sarana prasarana berdampak langsung terhadap proses dan motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa fasilitas yang baik dapat meningkatkan semangat belajar, sedangkan kondisi yang buruk dapat menurunkan motivasi dan mengganggu kualitas pembelajaran (Yusuf et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menentukan penyebab, dampak, dan solusi sarana dan prasarana kerusakan di sekolah nasional. Metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk menyajikan temuan penelitian sebelumnya secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai permasalahan yang dihadapi infrastruktur pendidikan dasar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR). SLR merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis berbagai literatur atau artikel ilmiah secara sistematis dan terarah. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan meninjau berbagai artikel atau penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas, kemudian disaring dan dianalisis secara sistematis. Tujuan dari metode ini adalah untuk

mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang faktor penyebab, dampak, dan solusi kerusakan sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri.

Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat faktor - faktor yang berkontribusi, dampak, atau solusi terhadap kerusakan sarana dan prasarana di sekolah - sekolah nasional Indonesia. Pertanyaan ini menjadi dasar bagi proses penulisan dan pemilihan artikel yang relevan. Pencarian artikel dilakukan melalui database Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Dalam proses pencarian digunakan beberapa kata kunci seperti “kerusakan sarana dan prasarana sekolah dasar”, “sarana dan prasarana di sekolah dasar”, “fasilitas sekolah dasar”, dan “sarana dan prasarana rusak di sekolah dasar”. Artikel yang dicari dibatasi pada tahun 2020 sampai 2025 agar data yang diperoleh masih baru dan sesuai dengan kondisi saat ini. Dari hasil pencarian awal, ditemukan sebanyak 36 artikel yang berhubungan dengan topik penelitian.

Setelah semua artikel terkumpul, dilakukan proses penyaringan untuk menentukan artikel mana yang sesuai dengan fokus penelitian. Artikel yang diterima adalah artikel yang membahas kerusakan sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri, memuat faktor penyebab, dampak, atau solusi, berbahasa Indonesia atau Inggris, diterbitkan dalam rentang tahun 2020 sampai 2025, dan terindeks SINTA, serta tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sementara itu, artikel yang tidak diterima adalah artikel yang tidak membahas kerusakan sarana dan prasarana, bukan jenjang sekolah dasar, hanya berupa opini atau tidak memiliki teks lengkap, dan artikel yang hanya membahas manajemen tanpa menjelaskan kondisi kerusakan.

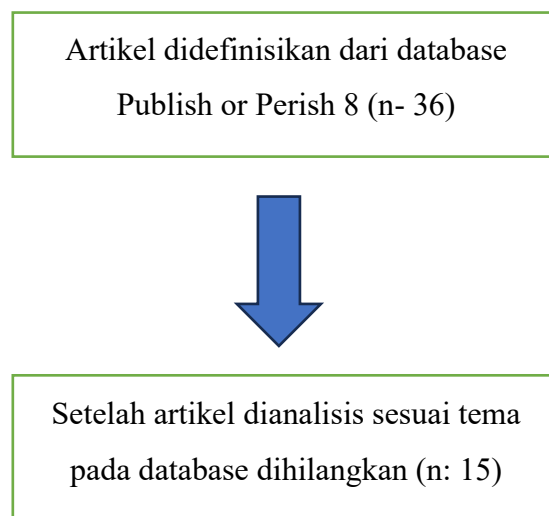
Artikel yang terpilih kemudian dianalisis dengan membaca isi secara menyeluruh. Informasi penting yang dikumpulkan dari setiap artikel meliputi nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel, lokasi penelitian, faktor penyebab kerusakan, dampak terhadap kegiatan belajar, serta solusi atau saran perbaikan yang dijelaskan. Setelah itu, semua informasi tersebut dianalisis untuk mencari pola dan kesamaan

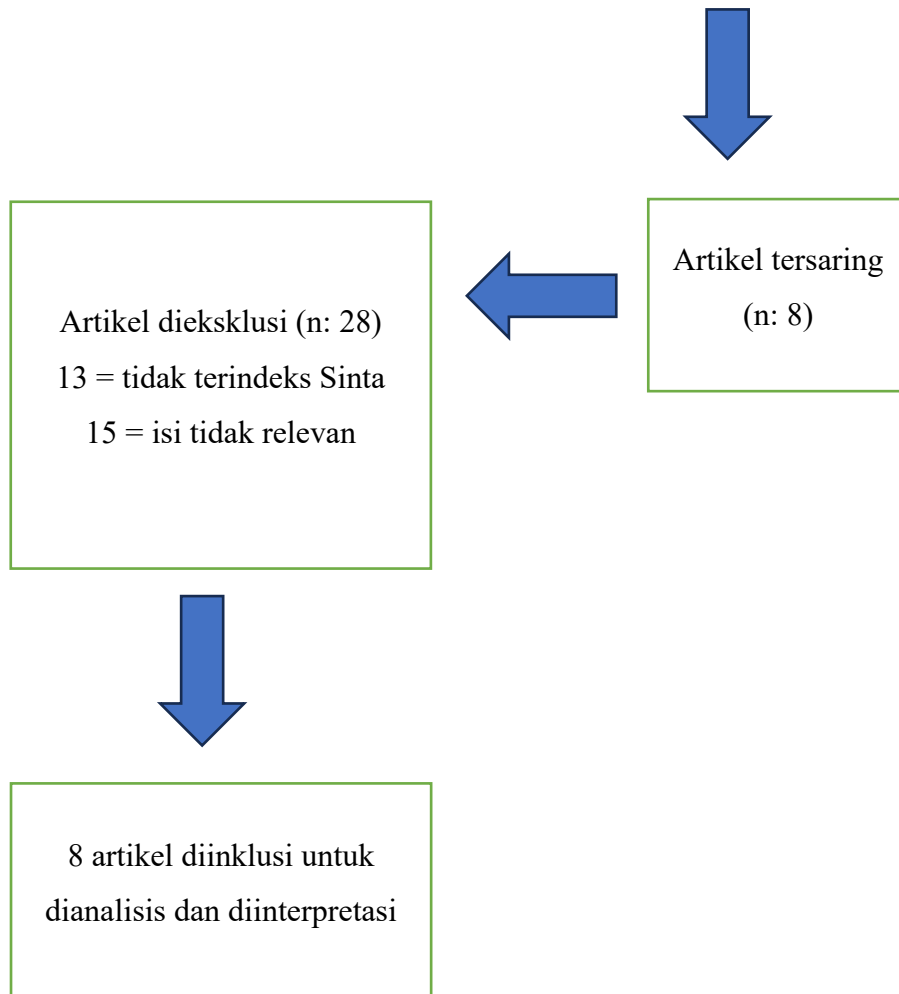
dari berbagai penelitian maupun artikel, sehingga dapat memberikan uraian yang nyata mengenai masalah kerusakan sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel membahas secara spesifik tentang sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar, termasuk kondisi, pemanfaatan, pengelolaan, maupun kerusakan. 2. Artikel dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir (2020–2025) agar relevan dengan kondisi terkini. 3. Artikel terbit di jurnal terakreditasi Sinta. 4. Artikel tersedia dalam teks lengkap dan dapat diakses oleh peneliti. 5. Artikel dalam bahasa Indonesia yang dikuasai peneliti. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel yang tidak membahas konteks sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar (misalnya hanya membahas sarpras laboratorium, perguruan tinggi, atau non-pendidikan). 2. Artikel yang dipublikasikan sebelum tahun 2020. 3. Artikel terbit di jurnal tidak terakreditasi Sinta. 4. Artikel yang hanya tersedia dalam bentuk abstrak tanpa teks lengkap. 5. Artikel dalam bahasa asing yang tidak dikuasai peneliti.

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap. Dari pencarian awal ditemukan 36 artikel. Setelah dilakukan penyaringan melalui judul dan abstrak, jumlah artikel yang relevan berkurang menjadi 28 artikel. Kemudian diperoleh 8 artikel yang benar-benar sesuai dengan kriteria dan fokus penelitian. Berikut ini adalah alur proses pencarian dan seleksi artikel yang dilakukan dalam penelitian ini:





Gambar 1. Diagram alir terkait langkah *Systematic Literature Review*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan Indonesia, kerusakan sarana dan prasarana di dasar negeri sekolah merupakan salah satu permasalahan yang sangat penting. Fasilitas sekolah yang tidak layak, seperti bangunan retak, atap bocor, serta ruang kelas rusak, dapat mengganggu proses pembelajaran dan membahayakan keselamatan peserta didik. Permasalahan ini sering kali terjadi karena kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan dan perbaikan bangunan sekolah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab, gejala, dan solusi sarana dan prasarana melalui analisis sistematis terhadap delapan artikel yang memenuhi

kriteria yang diperlukan. Artikel-artikel tersebut dianalisis untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi sarpras sekolah dasar negeri di Indonesia. Ringkasan hasil kajian literatur dapat dilihat pada Tabel 2.

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Akmalia, R., Harahap, H., Munawwarah, T., Zulqaidah, Z., & Margolang, A. I. (2024)	EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (SINTA 2)	Pengaruh Pelayanan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah UPT SD Negeri 060806	Sarana prasarana memberi dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan; kepala sekolah berperan aktif dalam pemeliharaan dan pengelolaan sarana prasarana.
Muliawati, L. (2022)	JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (SINTA 4)	Pengaruh Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Dharma Karya UT	Sarana prasana berdampak baik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia; ketersediaan sarpras meningkatkan efektivitas pembelajaran.
Rizki, R. A., Fely, F. Y., Diana, D. P., Melda, M. D., & Sinta, S. R. (2025)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (SINTA 4)	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri 007 Pulau Lawas	Ketersediaan sarpras menunjang proses belajar, meski terdapat keterbatasan. Secara umum pemanfaatan sarpras memberi dampak positif pada kualitas pembelajaran.
Inayah, C., Ahsani, E. L. F., Mastura, E., Niâ,	MODELING: Jurnal Program	Pengaruh Sarana Prasarana	Sarana prasarana terbatas; meskipun penting, bukan

L. S., & Amalia, V. (2021)	Studi PGMI (SINTA 4)	dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD di Sekolah Indonesia Den Haag	faktor utama penentu prestasi siswa. Ada faktor lain yang lebih berpengaruh.
Hairani, H., Widayatsih, T., & Eddy, S. (2024)	JIEPP (Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran) (SINTA 5)	Pengaruh Sarana Prasarana dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri	Sarana prasarana dan performa guru berpengaruh penting terhadap hasil belajar; kontribusi sarpras cukup kuat jika didukung kompetensi guru.
Deni Putra Arystianto & Muhammad Tri Aditya (2023)	J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (SINTA 5)	Pelaksanaan Identifikasi Kerusakan Bangunan Gedung SD di Kota Pasuruan, Jawa Timur	Identifikasi visual menemukan banyak kerusakan pada bangunan SD; persentase kerusakan bervariasi; hasil digunakan untuk pemetaan kondisi sarpras sekolah.
Ananda, R., Irmawan, B., Juanda, S., & Aswadi, M. K. (2023)	JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (SINTA 4)	Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar	Pengelolaan sarpras mencakup perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi; belum fokus ke kerusakan tapi lebih ke manajemen umum.
Hidayatullah, I. (2024)	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (SINTA 5)	Analisis Tingkat Kerusakan Pada Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri di Kota Sukabumi	Banyak bangunan SD mengalami kerusakan dengan kategori ringan-berat; hasil penelitian dipakai sebagai

dasar perbaikan dan
penganggaran
sarana prasarana.

Berdasarkan hasil analisis terhadap delapan artikel yang telah dipilih, ditemukan bahwa faktor penyebab utama kerusakan sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri meliputi usia bangunan yang sudah tua, kurangnya pemeliharaan rutin, keterbatasan anggaran, serta faktor lingkungan seperti cuaca ekstrem (Hidayatullah, 2024; Deni Putra Arystianto & Aditya, 2023). Banyak bangunan sekolah mengalami kerusakan ringan hingga berat, mulai dari dinding retak hingga struktur bangunan yang tidak aman. Dengan demikian, manajemen sarana prasarana yang belum optimal merupakan penyebab tidak langsung terjadinya kerusakan, karena pemeliharaan sering kali tidak dilakukan secara terencana (Ananda et al., 2023).

Dampak dari kerusakan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. (Rizki et al., 2025) menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas dapat mengurangi kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran. (Muliawati 2022) juga menemukan bahwa ketersediaan sarpras yang memadai berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan temuan Hairani et al. (2024) dan (Akmalia et al., 2024) yang menjelaskan bahwa sarana dan prasarana memiliki kontribusi penting terhadap mutu pendidikan, terutama bila didukung oleh kinerja guru yang baik. Di sisi lain, Inayah et al. (2021) menambahkan bahwa meskipun sarpras bukan satu-satunya faktor penentu prestasi, kondisi fasilitas tetap memengaruhi motivasi dan konsentrasi belajar siswa.

Beberapa solusi untuk masalah sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri juga telah diidentifikasi dalam literatur. Pemeliharaan rutin dan pendataan kerusakan secara berkala menjadi langkah penting dalam mencegah kerusakan yang lebih parah (Hidayatullah, 2024). Selain itu, pelibatan masyarakat dan peran aktif kepala sekolah dalam pelaporan kondisi bangunan dapat mempercepat proses perbaikan (Arystianto & Aditya, 2023). Dukungan pemerintah melalui program renovasi dan penganggaran

yang memadai juga sangat dibutuhkan untuk perbaikan jangka panjang. Pengelolaan sarpras yang sistematis mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, hingga evaluasi diperlukan agar fasilitas sekolah tetap layak digunakan dan mendukung proses pembelajaran (Ananda et al., 2023).

KESIMPULAN

Kajian ini menyimpulkan bahwa kerusakan infrastruktur sekolah dasar di Tasikmalaya, Jambi, dan Brebes mencerminkan persoalan mendasar dalam tata kelola sarana prasarana pendidikan di Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa kondisi ruang kelas yang rusak tidak hanya menghambat proses pembelajaran, tetapi juga menurunkan konsentrasi, motivasi, serta mengancam keselamatan siswa dan guru. Faktor penyebab utama meliputi usia bangunan yang tua, minimnya pemeliharaan, keterbatasan anggaran, dan lemahnya pengawasan. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan perlunya intervensi pemerintah dengan alokasi dana yang lebih tepat sasaran, pelaksanaan manajemen sarana prasarana yang berkelanjutan, serta keterlibatan aktif guru, orang tua, dan masyarakat. Gagasan selanjutnya dapat diarahkan pada pengembangan model kolaboratif pemeliharaan sekolah berbasis partisipasi multi pihak, agar keberlangsungan fasilitas pendidikan lebih terjamin dan mutu pendidikan dasar dapat meningkat secara merata.

REFERENSI

- Akmalia, R., Harahap, H., Munawwarah, T., Zulqaidah, Z., & Margolang, A. I. (2024). Pengaruh Pelayanan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah UPT SD Negeri 060806. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 115-122.
- Ananda, R., Irmawan, B., Juanda, S., & Aswadi, M. K. (2023). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9672-9678.

- Deni Putra Arystianto, & Muhammad Tri Aditya. (2023). Pelaksanaan Identifikasi Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar Di Kota Pasuruan, Jawa Timur. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 277–286.
- Hairani, H., Widayatsih, T., & Eddy, S. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 538-545.
- Hidayatullah, I. (2024). Analisis Tingkat Kerusakan Pada Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri Di Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 467-477.
- Inayah, C., Ahsani, E. L. F., Mastura, E., Niâ, L. S., & Amalia, V. (2021). Pengaruh sarana prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa sd di sekolah indonesia den haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52-68.
- Muliawati, L. (2022). Pengaruh Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Dharma Karya UT. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1270-1273.
- Rizki, R. A., Fely, F. Y., Diana, D. P., Melda, M. D., & Sinta, S. R. (2025). PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 007 PULAU LAWAS: Penelitian Deskriptif. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 390-399.
- Saputri, R. D. R., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 340-347.
- Yulianto, M. Z. T., Adinanda Siswoyo, A., Nurhikmah, A., Aisyah, S., Faizol, & Syafii Karim, A. (2024). ANALISIS MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI SDN KELEYAN 1: FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA SARANA PRASARANA. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(4), 1025–1033.

- Yusuf, N. I., Karma, I. N., & Istiningsih, S. (2023). Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 7 Ampenan Kota Mataram. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 56-64.
- Zahro, F., Indah, I. R., Wulandini, T. A., Islami, Y. N., & Prihantini, P. (2024). Pengelolaan Sarana dan Prasarana SDN Percobaan: Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Fasilitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32447–32455.